

PENGUNAAN MEDIA APLIKASI PADLET DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FISIKA KELAS X MIPA 5 SMA NEGERI 3 BANGKALAN PADA MASA PANDEMI

NINIK NURHAYATI

SMA Negeri 3 Bangkalan

e-mail: cantikninik17@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Mipa 5 SMA Negeri 3 Bangkalan pada masa pandemi dengan menggunakan media Aplikasi Padlet sebagai solusi yang tepat untuk mengatasi sistem pembelajaran daring secara terbatas dengan jumlah 50% siswa melakukan tatap muka di sekolah dan 50% lainnya belajar dari rumah masing masing. Sebagai subjek penelitian ini adalah Kelas X Mipa 5 SMA Negeri 3 Bangkalan yang berjumlah 32 orang pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus, tiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi dan tes tulis pada akhir siklus. Hasil penelitian mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan dari siklus 1 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM hanya sejumlah 12 siswa (37,5%) sedangkan pada siklus 2 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM meningkat menjadi 27 siswa (84,38%) begitu pula dengan nilai rata rata kelas mengalami peningkatan dari 62 menjadi 87.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Aplikasi Padlet , Pembelajaran Daring

ABSTRACT

Classroom Action Research which aims to improve the learning outcomes of students in class X Mipa 5 SMA Negeri 3 Bangkalan during the pandemic by using the Padlet Application as the right solution to overcome the limited online learning system with 50% of students doing face-to-face at school and 50% of others learn from their homes. The subject of this research is Class X Mipa 5 SMA Negeri 3 Bangkalan, totaling 32 people in the odd semester of the 2020/2021 academic year. This classroom action research was conducted in 2 cycles, each cycle consisting of 2 meetings. Data collection techniques using observation sheets and written tests at the end of the cycle. The results of the study experienced a significant increase in learning outcomes from cycle 1 students who scored above the KKM only 12 students (37.5%) while in cycle 2 students who scored above the KKM increased to 27 students (84.38%) as well as the average grade has increased from 62 to 87.

Keywords: Learning Outcomes, Padlet Application, Online Learning

PENDAHULUAN

Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila dalam pembelajaran tersebut siswa menjadi senang dan mudah memahami apa yang dipelajarinya. Tentunya hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar siswa serta keberhasilan siswa. Hamalik (2007) menyatakan bahwa “Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar merupakan indikator ada terdapatnya perubahan tingkah laku siswa”. Selanjutnya Menurut Alfiani (2015), bahwa “keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dapat diamati dari hasil belajar yang dicapai”. Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi dalam individu karena usaha belajar. Perubahan tingkah laku itu dapat meliputi perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Padlet adalah salah satu aplikasi Web 2.0 yang saat ini sedang booming selain Blendspace, Slideshare, Voki, Storybird dan lain-lain (Haris et al, 2017). Padlet adalah platform pembelajaran daring yang bisa disebut sebagai platform pembelajaran daring sinkron karena pendidik dan peserta didik hadir secara bersama pada jam yang sama. Secara sederhana, padlet bisa disebut sebagai papan tulis online yang memungkinkan pendidik dan peserta didik

menyampaikan dan membagikan ide-ide/gagasan dan pemikiran baik dalam bentuk teks, foto maupun video. Padlet ini sangat mudah digunakan karena tidak perlu mengunduh aplikasi tertentu dan fitur-fiturnya mudah dipelajari. Selain itu, padlet bisa dioperasikan melalui smartphone, tablet, laptop dan komputer. Pengguna bisa memilih padlet versi gratis atau versi berbayar sekitar 40an ribu rupiah/bulan. (Nofrion, 2020)

Pada masa pandemi ini menjadikan kelumpuhan dalam berbagai bidang khususnya pada bidang pendidikan. Pendidikan sekolah diadakan secara terbatas hanya boleh memasukkan siswa ke sekolah dalam jumlah 50 % menerima materi secara luring dan 50 % nya lagi melakukan PJJ atau pembelajaran jarak jauh dari rumah masing masing secara bergantian. Tentulah hal ini menjadi tantangan yang sangat berat dan sulit bagi guru untuk dapat menyampaikan atau menstransfer ilmu fisika dengan baik dan siswa dapat memahami materi fisika tersebut secara utuh dan menyeluruh. Pada kenyataannya siswa yang mendapat pelajaran dari rumah melalui Whattsap atau classroom belum paham bahkan tidak mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru berbeda halnya dengan siswa yang belajar secara luring atau tatap muka mereka akan lebih memahami materi tersebut.

Dari fenomena diatas jika tidak segera dicarikan solusi maka dapat terjadi pemahaman materi yang mengambang atau bias dan bahkan dapat terjadi kesalahan konsep pada materi tersebut. Maka perlu pemecahan masalah dengan memilih media aplikasi Padlet sebagai penunjang dalam pembelajaran daring yang tepat di SMA Negeri 3 Bangkalan kelas X Mipa 5 materi Kinematika Gerak Lurus di ilustrasikan sebagai papan tulis daring. Aplikasi Padlet ini dapat digunakan oleh siswa dan guru untuk berinteraksi mengirim catatan atau mengirim jawaban pada halaman yang sama secara langsung. Serta jawaban jawaban siswa dapat ditampilkan dilayar proyektor untuk dikoreksi bersama sama baik yang berada di sekolah ataupun yang berada di rumah. Sehingga baik siswa yang belajar secara luring atau tatap muka di sekolah dan secara daring dari rumah akan berinteraksi secara aktif agar dapat meningkatkan hasil belajar.

Tujuannya agar media aplikasi Padlet tersebut mampu menjadi media pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar dan merupakan media yang sesuai dengan situasi pandemi saat ini. Menyikapi tentang hal tersebut maka peneliti memilih aplikasi Padlet sebagai alternatif yang tepat melalui Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “ Penggunaan Media Aplikasi Padlet Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mipa 5 SMAN 3 Bangkalan Materi Kinematika Gerak Lurus Tahun Pelajaran 2020 – 2021 Pada Masa Pandemi”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Penggunaan Media Aplikasi Padlet Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mipa 5 SMAN 3 Bangkalan Materi Kinematika Gerak Lurus Tahun Pelajaran 2020 – 2021 Pada Masa Pandemi”. Yang dilakukan pada bulan Agustus sampai Oktober di semester ganjil Tahun Pelajaran 2020 – 2021 bertempat di SMA Negeri 3 Bangkalan sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah kelas X Mipa 5 yang terdiri dari 32 Siswa laki laki 14 orang dan perempuan 18 orang.

Penelitian ini menggunakan media Aplikasi Padlet pada ponsel atau HP dengan tehnik pengumpulan data menggunakan instrumen lembar aktifitas belajar peserta didik dan pemberian post tes berupa soal pilihan ganda dan uraian singkat dari hasil belajar peserta didik sebagai pendukung untuk menentukan hasil penelitian. Menurut Sudjana (2010), jenis non tes lebih sesuai untuk menilai aspek tingkah laku, seperti menilai aspek sikap, minat, perhatian, karakteristik dan lain- lain yang sejenis.

Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dimana tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Tiap siklus memiliki 4 tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Gambaran dari 4 tahapan adalah sebagai berikut : Materi dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) di unggah pada aplikasi Padlet tersebut untuk dikerjakan oleh siswa baik yang ada di sekolah maupun yang ada di rumah lalu semua siswa mengirimkan jawabannya pada aplikasi padlet tersebut untuk dikoreksi secara bersama sama. kemudian diakhir siklus dilakukan tes

tulis dengan menggunakan google formulir yang diberikan melalui grup Whatshap dalam bentuk soal pilihan ganda dan uraian singkat untuk siswa yang berada di sekolah dan di rumah hingga tercapai nilai diatas KKM yang telah ditetapkan yaitu 75. Pada akhir setiap siklus penelitian, dilakukan refleksi dan evaluasi sebagai dasar untuk menentukan hasil penelitian dengan indikator keberhasilan penelitian, sehingga dapat diputuskan apakah penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Hal ini mengacu pada desain penelitian model Kemmis & Mc. Taggart

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasil dan pembahasan dari temuan atau permasalahan dari Penelitian Tindakan Kelas yang terjadi pada tiap siklus. Dan peneliti akan mengkaji ulang tentang kelemahan kelemahan yang ada pada tiap siklus untuk menentukan tindakan berikutnya. Seperti hal nya yang telah dikemukakan Suryadi (2010), Tindakan adalah menerapkan apa yang telah direncanakan pada satu tahap tindakan dalam ruang kelas, terdiri dari pra-tugas, tugas, dan pasca-tugas.

A. Hasil

Hasil Penelitian Siklus 1

1. Tahap Perencanaan

- Mempersiapkan RPP tentang materi Kinematika Gerak Lurus.
- Mempersiapkan fasilitas pembelajaran yang akan digunakan siswa yang berada di sekolah seperti Wifi dan sandi Wifi serta stop kontak untuk mengecash hp siswa.
- Mempersiapkan peralatan pembelajaran seperti laptop, hp atau ponsel, LCD proyektor dan kabel.
- Mempersiapkan lembar observasi aktifitas peserta didik.
- Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik yang di unggah pada aplikasi Padlet.
- Mempersiapkan materi dalam bentuk power poin yang di unggah pada aplikasi Padlet.
- Mempersiapkan soal tes tulis pada google formulir.
- Guru meminta Bpk. Dwi Imam Arif, S.Pd M.Pd sebagai observer masuk dalam kelas.

2. Tahap Pelaksanaan

- Guru meminta untuk berdoa bagi siswa yang melakukan tatap muka di sekolah
- Melalui grup watshap Guru meminta Siswa yang berada di rumah untuk mengikuti pembelajaran dengan seksama.
- Guru meminta siswa membentuk kelompok bagi siswa yang hadir tatap muka di sekolah menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4 siswa per kelompok.
- Guru meminta semua siswa baik yang berada di sekolah maupun yang berada di rumah untuk masuk pada aplikasi Padlet pada ponsel masing masing siswa melalui link yang diberikan oleh guru pada grub wattshap yang telah di tampilkan pada Layar Proyektor di depan kelas.
- Guru meminta semua siswa melakukan presensi pada padlet dengan menuliskan nama dan kehadirannya.
- Guru memastikan bahwa semua siswa baik yang berada di sekolah maupun yang berada di rumah hadir semua serta bisa mengikuti pembelajaran yang dipantau oleh observer melalui layar proyektor.
- Guru meminta siswa menyimak dan memahami serta mencatat materi power point yang telah diunggah pada aplikasi padlet.
- Siswa mencoba menyelesaikan soal yang ada pada LKPD yang diunggah pada aplikasi padlet secara berdiskusi bagi siswa yang berada di sekolah. Dan bagi siswa yang berada di rumah selalu dipandu dari watshap jika terjadi kesulitan.
- Semua siswa diminta untuk menampilkan atau mengunggah hasil pekerjaannya di media padlet untuk dikoreksi secara bersama sama.
- Guru membantu siswa menyimpulkan tujuan pembelajaran dari materi hari ini yang diunggah pada Padlet.

- k. Siswa diberi soal tes tulis berupa pilihan ganda dan uraian singkat berupa link google formulir yang diberikan melalui grup watshap.

3. Tahap observasi

- Guru dibantu observer untuk memantau kegiatan siswa yang ada di sekolah maupun yang ada di rumah.
- Observer mengawal kegiatan siswa saat pembelajaran menggunakan aplikasi Padlet agar tidak terjadi kendala teknis.
- Observer memantau kegiatan siswa saat melakukan diskusi agar tidak ada siswa yang mengobrol.
- Guru dibantu observer memantau siswa yang berada di rumah melalui grup watshap tentang kendala teknis yang mereka hadapi saat mengerjakan soal dan mengunggahnya pada aplikasi Padlet.
- Observer mengisi lembar observasi guru dan siswa pada pembelajaran hari ini guna mengetahui kekurangan kekurangan pada saat pembelajaran.

4. Tahap refleksi

Hasil refleksi pada siklus 1 ternyata masalah masalah yang dihadapi yaitu

- Guru kurang menguasai aplikasi Padlet sehingga saat siswa terjadi masalah guru masih kebingungan dalam menyelesaikannya.
- Ada beberapa siswa yang bermasalah pada ponselnya sehingga tidak bisa membuka aplikasi Padlet tersebut dan harus update google chrome nya terlebih dahulu sehingga waktu menjadi tidak efisien.
- Sebagian siswa tidak aktif atau diam saja pada saat mengerjakan soal secara berkelompok.
- Siswa yang berada di rumah masih ada yang tidak mengikuti pembelajaran dengan alasan tertidur atau keperluan yang lain.
- Siswa yang berada di rumah masih ada yang tidak bisa masuk pada aplikasi Padlet atau bermasalah pada ponselnya.

Ketidak berhasilan proses pembelajaran pada siklus I ini disebabkan oleh :

- Penggunaan metode pembelajaran yang belum optimal.
- Peserta didik belum memahami konsep materi yang diberikan.
- Peran guru sebagai fasilitator belum maksimal

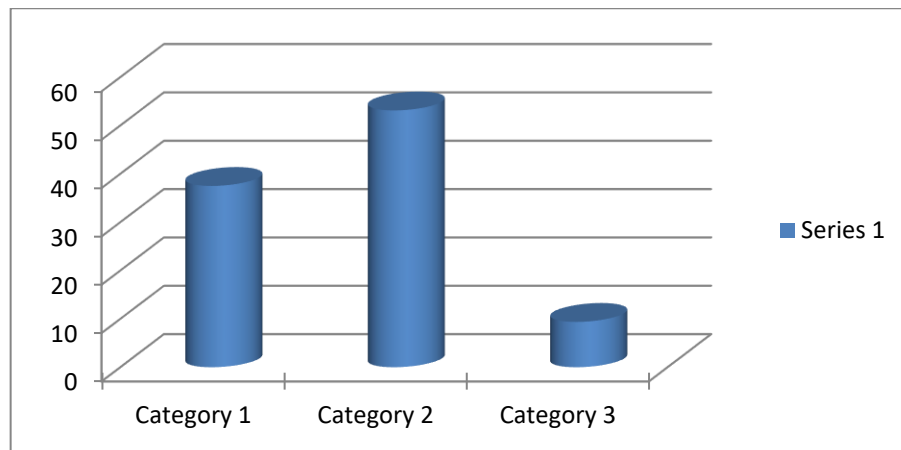
Dari hasil refleksi tersebut diatas maka peneliti akan mengkaji ulang dan melakukan perbaikan pada siklus berikutnya, berdasarkan dari perolehan nilai hasil belajar dari 32 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM hanya 12 siswa dan yang mendapat nilai dibawah KKM 17 siswa sedangkan yang tidak hadir 3 siswa dengan perolehan nilai rata rata kelas 62. Untuk perolehan lembar observasi keaktifan siswa dan nilai hasil belajar siswa kami sajikan berupa tabel data.

Tabel 1. Hasil pengisian lembar observasi tentang keaktifan siswa pada siklus 1

Kategori Siswa	Jumlah Siswa	Prosentasi
Aktif dan bertanya	14	43,75 %
Pasif atau diam	15	46,87 %
Siswa tidak hadir	3	9,38 %
Jumlah	32	100 %

Tabel 2. Nilai hasil belajar siswa yang diambil pada akhir siklus 1 berupa posttest

Rentang nilai	Frekuensi	Prosentase	kategori
≥ 75	12	37,50 %	Tuntas
≤ 75	17	53,12 %	Tidak tuntas
Tidak hadir	3	9,38 %	Tidak mengerjakan
Jumlah	32	100 %	



Grafik 1. Hasil Belajar Siklus 1



Gambar 2. dokumentasi saat pembelajaran pada siklus 1

Hasil Penelitian Siklus 2

1. Tahap Perencanaan

- Mempersiapkan RPP tentang materi Kinematika Gerak Lurus.
- Mempersiapkan fasilitas pembelajaran yang akan digunakan siswa yang berada di sekolah seperti Wifi dan sandi Wifi serta stop kontak untuk mengecash hp siswa.
- Mempersiapkan peralatan pembelajaran seperti laptop, hp atau ponsel, LCD proyektor dan kabel.
- Mempersiapkan lembar observasi aktifitas peserta didik pada google formulir.
- Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik yang di unggah pada aplikasi Padlet.
- Mempersiapkan materi dalam bentuk power poin dan video pembelajaran agar lebih menarik dan berbeda dari siklus sebelumnya yang di unggah pada aplikasi Padlet.
- Mempersiapkan soal tes tulis pada google formulir.
- Guru meminta Bpk. Dwi Imam Arif, S.Pd M.Pd sebagai observer dalam Penelitian masuk ke dalam kelas.

2. Tahap Pelaksanaan

- Guru meminta untuk berdoa bagi siswa yang melakukan tatap muka di sekolah
- Melalui grup watshap Guru meminta Siswa yang berada di rumah untuk mengikuti pembelajaran dengan seksama.
- Guru meminta siswa membentuk kelompok bagi siswa yang hadir tatap muka di sekolah menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4 siswa per kelompok.
- Guru meminta semua siswa baik yang berada di sekolah maupun yang berada di rumah untuk masuk pada aplikasi Padlet pada ponsel masing masing siswa melalui link yang diberikan oleh guru pada grub wattshap yang telah di tampilkan pada Layar Proyektor di depan kelas.
- Guru meminta semua siswa melakukan presensi pada padlet dengan menuliskan nama dan kehadirannya.

- f. Guru memastikan bahwa semua siswa baik yang berada di sekolah maupun yang berada di rumah hadir semua serta bisa mengikuti pembelajaran yang dipantau observer melalui layar proyektor.
- g. Guru meminta siswa menyimak dan memahami serta mencatat materi power poin dan video pembelajaran yang telah diunggah pada aplikasi padlet.
- h. Siswa mencoba menyelesaikan soal yang ada pada LKPD yang diunggah pada aplikasi padlet secara berdiskusi bagi siswa yang berada di sekolah. Dan bagi siswa yang berada di rumah selalu dipandu dari watshap jika terjadi kesulitan.
- g. Semua siswa diminta untuk menampilkan atau mengunggah hasil pekerjaannya di media padlet untuk dikoreksi secara bersama sama.
- h. Guru membantu siswa menyimpulkan tujuan pembelajaran dari materi hari ini yang diunggah pada Padlet.
- i. Siswa diberi soal tes tulis berupa pilihan ganda dan uraian singkat berupa link google formulir yang diberikan melalui grup watshap.

3. Tahap observasi

- a. Guru dibantu observer untuk memantau kegiatan siswa yang ada di sekolah maupun yang ada di rumah.
- b. Observer mengawal kegiatan siswa saat pembelajaran menggunakan aplikasi Padlet agar tidak terjadi kendala teknis.
- c. Observer memantau kegiatan siswa saat melakukan diskusi agar tidak ada siswa yang mengobrol.
- d. Guru dibantu observer memantau siswa yang berada di rumah melalui grup watshap tentang kendala teknis yang mereka hadapi saat mengerjakan soal dan mengunggahnya pada aplikasi Padlet.
- e. Siswa diminta untuk mengisi lembar observasi pembelajaran hari ini

4. Tahap refleksi

Hasil refleksi pada siklus 2 ternyata hampir tidak ada masalah, hal ini dikarenakan :

- a. Guru telah menguasai aplikasi Padlet sehingga saat siswa terjadi masalah guru segera membantu menyelesaikannya.
- b. Siswa yang berada di sekolah ataupun yang berada di rumah tidak memiliki masalah pada ponselnya.
- c. Hampir semua siswa aktif pada saat mengerjakan soal baik secara individu maupun secara berkelompok.

Dari hasil refleksi tersebut diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa aplikasi Padlet dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Mipa 5 di SMA Negeri 3 Bangkalan berdasarkan nilai hasil belajar dari 32 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM sejumlah 27 siswa dan yang mendapat nilai dibawah KKM hanya 4 siswa dengan perolehan nilai rata rata kelas 87.

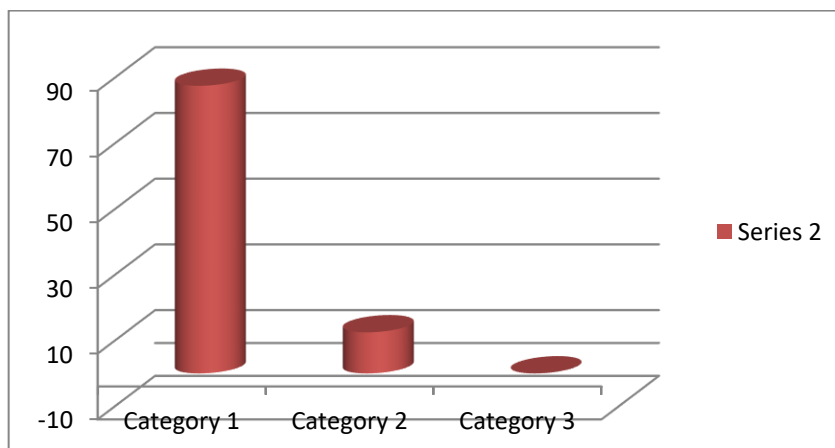
Tabel 3. Hasil pengisian lembar observasi tentang keaktifan siswa pada siklus 2

Kategori Siswa	Jumlah Siswa	Prosentasi
Aktif dan bertanya	27	84,37 %
Pasif atau diam	5	15,63 %
Siswa tidak hadir	0	0 %
Jumlah	32	100 %

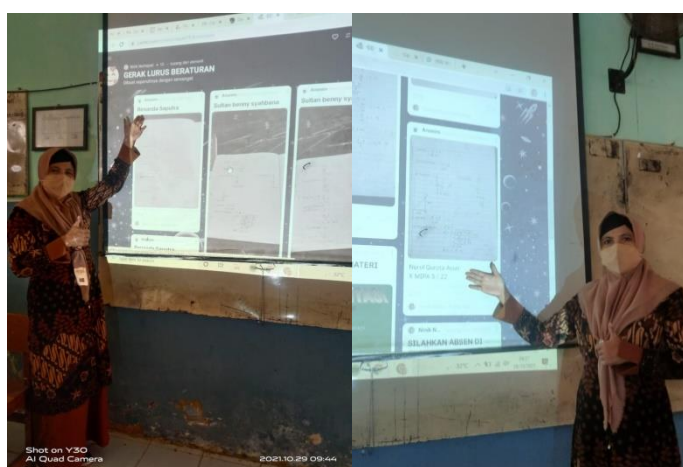
Tabel 4. Nilai hasil belajar siswa yang diambil pada akhir siklus 2 berupa postest

Rentang nilai	Frekuensi	Prosentase	kategori
≥ 75	28	87,50 %	Tuntas
≤ 75	4	12,50 %	Tidak tuntas
Tidak hadir	0	0 %	

Jumlah	32	100 %	
--------	----	-------	--



Grafik 3. Hasil Belajar Siklus 2



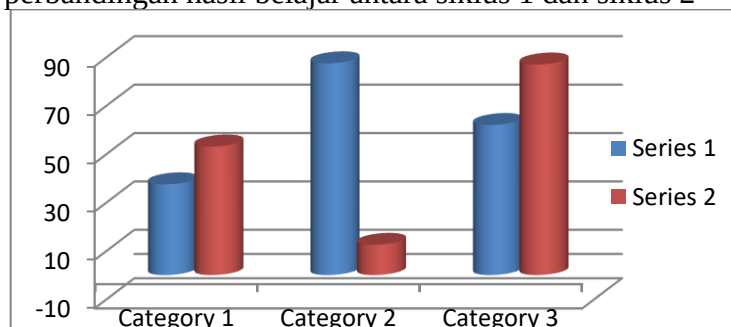
Gambar 4. dokumentasi saat pembelajaran pada siklus 2

Dari hasil penilaian hasil belajar siswa antara siklus 1 dan siklus 2 telah terjadi peningkatan yang signifikan, siswa lebih termotivasi dan lebih aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi Padlet.

Tabel 5. perbandingan antara siklus 1 dan siklus 2 ini

Keterangan	Siklus 1	Siklus 2
Nilai ≥ 75	12 Siswa	28 Siswa
Nilai ≤ 75	17 Siswa	4 Siswa
Tidak hadir	3 Siswa	0 Siswa
Nilai Rata Rata	62	87

Berikut ini grafik perbandingan hasil belajar antara siklus 1 dan siklus 2



Grafik 5. Hasil Belajar antara siklus 1 dan Siklus 2

B. Pembahasan

Pada saat pembelajaran secara daring sebelum menggunakan media Aplikasi Padlet siswa yang berada di rumah hanya diajak berinteraksi melalui whatsapp dan classroom saja, hal ini kemungkinan menjadi penyebab ketidak aktifan siswa serta rendahnya nilai hasil belajar pada materi kinematika Gerak Lurus karena pembelajaran terasa monoton dan membosankan. Hal ini menyebabkan kecenderungan peserta didik tidak memahami konsep materi yang disajikan sehingga peserta didik pasif serta tidak percaya diri untuk bertanya.

Pada saat peneliti menggunakan aplikasi Padlet pada siklus 1 masih banyak permasalahan atau kendala yang muncul misalnya guru kurang menguasai aplikasi padlet, peserta didik masih kebingungan saat masuk aplikasi padlet, banyak ponsel atau hp dari peserta didik yang masih bermasalah meminta untuk update google chrome terlebih dahulu sehingga hal ini dapat menyebabkan perolehan nilai tes pada akhir siklus 1 masih jauh dari yang diharapkan yaitu perolehan nilai hasil belajar dari 32 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM hanya 12 siswa sedangkan yang mendapat nilai dibawah KKM 17 siswa serta yang tidak hadir 3 siswa dengan perolehan nilai rata rata kelas 62 sedangkan pada siklus 2 masalah yang terjadi semakin minim karena guru dan siswa telah memahami aplikasi padlet ini dan guru juga memberikan video materi yang lebih menarik agar siswa lebih memahami materi tersebut sehingga perolehan nilai meningkat secara signifikan dari 32 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM sejumlah 27 siswa sedangkan yang mendapat nilai dibawah KKM hanya 4 siswa dengan perolehan nilai rata rata kelas 87.

Hal ini sejalan dengan penelitian Skripsi Amelia Vivianti (2021:51) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Padlet Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIN 2 Sidoarjo” menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *Padlet* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V MIN 2 Sidoarjo dengan bukti data hasil uji hipotesis menggunakan *Mann Whitney*. Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tathainnul Qulub dan Shifa Fauziyah Renhoat (2020:5) dalam penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Media *Padlet* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *Padlet* berhasil menarik minat dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi.

KESIMPULAN

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas ini dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media aplikasi Padlet dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Mipa 5 di SMA Negeri 3 Bangkalan. Dengan media padlet ini merupakan media yang tepat untuk mengatasi sistem pembelajaran daring secara terbatas dengan jumlah 50% siswa melakukan tatap muka di sekolah dan 50% lainnya belajar dari rumah masing masing, Media aplikasi padlet ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dapat terlihat dari perolehan nilai pada siklus 1 ke siklus 2 terjadi kenaikan yang signifikan dari 32 siswa yang mendapat nilai diatas KKM awalnya hanya 12 (37,5%) siswa meningkat menjadi 27 (84,38%) siswa begitu pula dengan nilai rata rata kelas dari 62 menjadi 87.

Sehubungan dengan keterbatasan peneliti dan terbatasnya waktu yang tersedia penelitian ini hanya di fokuskan pada peningkatan hasil belajar saja maka peneliti mengharapkan adanya pengembangan penelitian ini lebih lanjut pada peningkatan motivasi belajar siswa atau mungkin peningkatan cara menghafal rumus fisika dengan cepat mudah dan menarik. serta peneliti juga merekomendasikan agar penelitian ini juga dapat dikembangkan dalam pembelajaran era new normal yang akan datang guna memperoleh inovasi terbaru pada pembelajaran Fisika.

DAFTAR PUSTAKA

Ace Suryadi (2010). “Permasalahan Dan Alternatif Kebijakan Peningkatan Relevansi Pendidikan (Studi Relevansi Pendidikan Kerjasama UPI dengan balitbang Kemendiknas”.[http://file.upi.edu/Direktori/PROCEEDING/ Seminar_Internas.NFE](http://file.upi.edu/Direktori/PROCEEDING/Seminar_Internas.NFE)

- Alfiyani, R. 2015. Pengaruh Pendekatan Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectuality) Dengan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika Di MAN. *Jurnal Pendidikan Fisika (JPF)*. Vol 2(1):101-109
- Amelia Vivianti. (2021). "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Padlet Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIN 2 Sidoarjo"
- Haris, M, Yunus, M, Md, & Hj Badusah, J. 2017. *The Effectiveness of Using Padlet in ESL Classroom*. *International Journal of Advanced Research*, 5(2):783788.
- Nofrion. (2020). *Padlet sebagai Platform Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi*, Tenaga Fungisonal PPG UNP Padang
- Tathmainnul Qulub dan Shifa Fauziyah Renhoat (2021) *Penggunaan Media Padlet untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi*